

Pengerjaan Revitalisasi Stadion Kurang Rapi



Sumber gambar: Kaltimpost.co.id

Kamis, 07/01/2025

BONTANG – Gabungan Komisi B dan C DPRD Bontang melakukan kunjungan lapangan ke Stadion Bessai Berinta, Senin (6/1). Hasilnya legislator menemukan pengerjaan yang masih kurang rapi. Wakil Ketua Komisi C Muhammad Sahib mengatakan, seharusnya pengerjaan dilakukan secara optimal.

Namun ketika masuk gerbang kawasan stadion justru terdapat kondisi yang mengganggu mata. "Seperti di monumen bola ini warna catnya sudah tidak sama. Antara tidak sesuai spek atau ketika proses belum kering," kata Sahib.

Politikus NasDem ini juga menunjuk roda pagar yang justru tidak tersentuh dengan tanah. Bahkan kualitas roda pagar terbilang murah. "Ini harga Rp10 ribu yang dipasang. Estetika dari revitalisasi ini tidak ada. Tidak cantik padahal ini ikon Bontang," ucapnya.

Ia pun meminta kepada Dinas Pemuda, Olahraga, Pariwisata, dan Ekonomi Kreatif (Dispoparekraf) Bontang untuk tidak menerima terlebih dahulu penyerahan pengerjaan dari kontraktor sebelum adanya perbaikan yang dilakukan pasca kunjungan lapangan ini. "Kabel di tulisan monumen bola juga tidak terlindungi. Itu membahayakan ketika ada rembesan air," tutur dia.

Diketahui proyek ini dikucur anggaran senilai Rp10,5 miliar. Terdapat 10 *item* pengerjaan di dalamnya. Meliputi pintu gerbang, pos *security*, pagar depan, pagar kiri-kanan, panggung, gudang, drainase, jalan, dan monumen. Pengerjaan ini dilakukan CV Ikhsan Makmur Jaya.

Sementara Kabid Olahraga Dispoparekraf Andi Parerengi mengatakan pihak kontraktor bakal melakukan perbaikan. Apalagi saat ini masih dalam tahap pemeliharaan kurun setahun ke depan. "Kontraktor akan memperbaiki catatan yang disampaikan dewan," terangnya.

Menurutnya ini merupakan kunjungan kedua setelah sebelumnya dipantau Ketua DPRD Andi Faizal Sofyan Hasdam. Target kontraktor yakni akhir Januari sudah selesai masa perbaikan. "Jika ada kekurangan atau kerusakan masuk masa pemeliharaan untuk perapian," sebutnya.

Pihak kontraktor dari CV Ikhsan Makmur Jaya Dedi mengatakan sebelumnya keluhan terkait tidak rapinya struktur pagar depan proses perbaikan. Tetapi pada kunjungan kali ini, Wakil Rakyat meminta agar sisi kanan depan. Diketahui kontrak pengerjaan berakhir pada 25 Desember 2024 lalu. "Kalau sisi kiri, pekan ini selesai. Cat monumen akan kami lakukan," pungkasnya. **(ak/kri)**

Sumber berita:

1. Kaltimpost.co.id, Pengerjaan Revitalisasi Stadion Kurang Rapi , 07/01/25

Catatan:

1. Berdasarkan Pasal 3 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung, pengaturan bangunan gedung bertujuan untuk:
 1. mewujudkan bangunan gedung yang fungsional dan sesuai dengan tata bangunan gedung yang serasi dan selaras dengan lingkungannya;
 2. mewujudkan tertib penyelenggaraan bangunan gedung yang menjamin keandalan teknis bangunan gedung dari segi keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan kemudahan;
 3. mewujudkan kepastian hukum dalam penyelenggaraan bangunan gedung.
2. Berdasarkan Pasal 2 ayat (1) Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 7 Tahun 2021 tentang Standar Prasarana dan Sarana Stadion dan Lapangan Sepak Bola (Permenpora 7/2021), penyediaan dan pembangunan prasarana dan sarana stadion dan lapangan sepak bola harus sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri ini.
3. Berdasarkan Pasal 4 ayat (1) Permenpora 7/2021, standar prasarana dan sarana stadion lapangan sepak bola sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) terdiri atas:
 - a. Standar Prasarana dan Sarana Stadion Sepak Bola;
 - b. Standar Prasarana dan Sarana Lapangan Latihan Sepak Bola; dan
 - c. Standar Prasarana dan Sarana Lapangan Sepak Bola Desa.